ABSTRAK

Sindroma dispepsia merupakan gangguan kesehatan yang sering dialami oleh supir truk sebab supir truk memiliki frekuensi yang tinggi untuk terpapar dengan faktor yang berhubungan dengan sindroma dispepsia, yaitu getaran, makan tidak teratur, keterbatasan informasi tentang sindroma dispepsia, merokok, serta konsumsi teh dan kopi. Penyebab sindroma dispepsia hingga saat ini belum dapat ditentukan dan dijelaskan secara pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian sindroma dispepsia pada supir truk sebagai dasar untuk melakukan pencegahan yang tepat.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 48 supir truk. Kuesioner digunakan untuk mendapat informasi tentang variabel yang diteliti. Variabel terikat penelitian adalah sindroma dispepsia sedangkan variabel bebas adalah umur, pengetahuan, pendidikan, merokok, konsumsi minuman keras, konsumsi obat-obatan analgesik dan anti inflamasi, keteraturan makan, konsumsi makanan pedas, konsumsi makanan asam, konsumsi teh, dan konsumsi kopi. Data ditampilkan dalam tabel distribusi dan tabulasi silang serta dianalisis dengan menggunakan uji Chi-square.

Jumlah kasus sindroma dispepsia pada supir truk yang ditemukan dalam penelitian ini sebesar 52,1 %. Responden yang mengalami sindroma dispepsia mempunyai keluhan mual (88%), nyeri perut (80%), perut kembung (76%), sendawa (68%), cepat kenyang (44%), dan muntah (40%). Berdasarkan hasil dari uji Chi-square ditemukan bahwa faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian sindroma dispepsia adalah konsumsi minuman keras ($p=0,023$, $R=0,363$) dan keteraturan makan ($p=0,039$, $R=0,343$). Sedangkan faktor umur, pengetahuan, pendidikan, merokok. konsumsi obat-obatan analgesik dan anti inflamasi, konsumsi makanan pedas, konsumsi makanan asam, konsumsi teh, dan konsumsi kopi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian sindroma dispepsia ($p>0,05$).

Kesimpulan yang ditarik adalah faktor konsumsi minuman keras dan keteraturan makan adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian sindroma dispepsia. Kekuatan hubungan antara konsumsi minuman keras dan keteraturan makan dengan kejadian sindroma dispepsia bersifat lemah. Saran yang dapat diberikan adalah supir truk sebaiknya makan teratur dan tidak mengkonsumsi minuman keras.

Kata kunci : sindroma dispepsia, supir truk, PT. Varia Usaha.

ABSTRACT

Dyspepsia syndrome was a disease which often attacked the truck drivers because there were many contacts between truck drivers with the factors which relating to dyspepsia syndrome such as smoking, the alcohol consumption, analgesic and non steroidal anti inflammation consumption, non-regular eating, the acid and spicy food consumption, tea and coffee consumption. The causes of dyspepsia syndrome was unclear and unexplained. The researcher did the research to analyze the factors which relating to dyspepsia syndrome of truck drivers as basic to do the right prevention.

The research used cross sectional design with quantity approach. Choosing the subject of population by simple random sampling. The instrument was questioner which were given to 48 truck drivers. Questioner used to get the information about research variable. The independent variable of the research were age, education, knowledge, smoking, the alcohol consumption, analgesic and non steroidal anti inflammation consumption, non-regular eating, the acid and spicy food consumption, tea and coffee consumption. Data was shown by distribution table and cross table and was analyze with Chi-square test.

The prevalence of dyspepsia syndrome which was founded on the research was 52,1%. A great deal of them had symptoms like nausea (88 %), epigastric pain (80%), bloating (76%), belching (68%), fullness or early satiety (44%), vomiting (40%). According to the result of Chi-square test, there was founded that the factors which had the significant relation with dyspepsia syndrome were consume alcohol ($p=0,023$, $R=0,363$) and regularity of eating ($p=0,039$, $R=0,343$). The factors which had not significant relation with dyspepsia syndrome were age, education, knowledge, smoking, analgesic and non-steroidal anti inflammation consumption, the acid and spicy food consumption, tea and coffee consumption ($p>0,05$).

Conclusion of the studies was alcohol consumption and regularity of eating are the factors which relating to dyspepsia syndrome. The relation of alcohol consumption and regularity of eating was weak. The advice was truck drivers had to eat regularly and did not consume alcohol.

Keyword : dyspepsia syndrome, truck driver, PT. Varia Usaha.